

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat

Umar Singgih

SMK N 3 kota Sorong

Email : umarsinggih@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to investigate the relationship between parental variables (X_1) and learning facilities (X_2) on student achievement (Y). This research is a kind of descriptive research and ex post facto. The population in this study were all second grade students of SMK Negeri 3 City Sorong West Papua, which consists of 15 classes with their student numbers as many as 430 people. Samples were taken by means of random sampling is taken two classes with the number of students as many as 70 people. The data collection method was a questionnaire to obtain data about parents' attention and learning facilities, and documentation for learning achievement data. Data were analyzed using regression analysis equation two independent variables. Results obtained by analysis of multiple regression equation, and the coefficient determinansi of 0.163 or 16.3%. This means the contribution of parents' attention and learning facilities together on student achievement SMK Negeri 3 Sorong City West Papua amounted to 16.3%, through the regression equation. Furthermore, its significance was tested by using F test Turns Fhitung 6.505 greater than F table with dk = 67 and taraf significant 5% at 3,140. This means that multiple regression models obtained can be used to mempredisikan learning achievement. Based on data analysis can be explained that there is a positive and significant relationship between parents' attention and learning facilities together with chemistry learning achievement grade II SMK Negeri 3 City of Sorong West Papua.*

Keywords : *Parent's attention and Learning Facilities, chemistry, SMK N 3 City of Sorong West Papua*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat, yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswanya sebanyak 430 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara random sampling yaitu diambil dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang. Metode pengambilan data adalah angket untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua dan fasilitas belajar, dan dokumentasi untuk data prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan persamaan analisis regresi dua variabel bebas.

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 4,698 + 0,01X_1 + 0,1X_2$, dan diperoleh koefisien determinansi sebesar 0,163 atau 16,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat sebesar 16,3%, melalui persamaan regresi tersebut. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F. Ternyata F_{Hitung} sebesar 6,505 lebih besar dari F_{Tabel} dengan dk = 67 dan taraf signifikan 5% sebesar 3,140. Ini berarti bahwa model regresi ganda yang diperoleh dapat dipakai untuk mempredisikan prestasi belajar. Berdasarkan analisis data dapat diterangkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar, Kimia, SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.

1. Pendahuluan

Proses pendidikan merupakan salah satu upaya tahapan pengembangan kemampuan dan perilaku manusia yang menggunakan hampir seluruh pengalaman hidup siswa. Tanggung jawab pendidikan sebenarnya tidak hanya pada sekolah, namun juga pada masyarakat modern (orang tua dan komite sekolah). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mendapat kepercayaan luas untuk

mempersiapkan siswa mengembangkan diri seluas-luasnya sebagai persiapan untuk memasuki dunia masyarakat dewasa (pasar kerja). Oleh karena itu, sekolah selain menanamkan nilai-nilai juga membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan teknologi yang memadai.

Faktor intern merupakan segala hal yang berkaitan dengan diri siswa. Faktor intern ini meliputi antara lain: tingkat intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, motivasi dan aspek kejiwaan siswa. Sedangkan Faktor ekstern adalah faktor-faktor di luar pribadi siswa, seperti: kondisi dan sistem sekolah, kultur sekolah, kondisi lingkungan di rumah, *peran kepedulian orang tua, fasilitas belajar* serta kepedulian masyarakat. Apabila faktor tersebut diperhatikan dengan baik maka akan berkorelasi dengan prestasi belajar siswa di tingkat satuan pendidikan tertentu.

Masalah prestasi belajar siswa pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama, baik sekolah (guru), masyarakat maupun keluarga (orang tua). Sehingga jika peran dari elemen-elemen tersebut dimaksimalkan maka setidaknya dapat menjadi faktor penentu peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui adanya hubungan kedua faktor tersebut di atas dengan prestasi belajar kimia siswa, penulis berusaha menyatakan serta menyusun buah pikiran secara tertulis dengan memilih judul penelitian yaitu Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

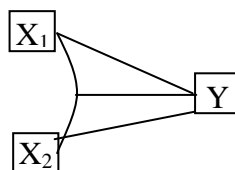
1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat?

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.
2. Mengetahui adanya hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.
3. Mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Sementara variabel terikat ialah prestasi belajar kimia (Y).



Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau) dan penelitian "*Expost Facto*" yaitu penelitian yang pengumpulan datanya diungkap dari data yang sudah ada, bukan data yang diadakan melalui kegiatan atau perlakuan tertentu.

Secara operasional variabel yang diteliti didefinisikan sebagai berikut :

Prestasi belajar

Prestasi belajar kimia yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil ujian kompetensi yang ada pada buku pribadi guru (daftar nilai) kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat.

Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap anaknya, agar anak senantiasa belajar, antara lain: mengontrol dan membantu anak dalam kesulitan belajar, memberikan dorongan belajar, mengingatkan anak untuk tidak bergaul dengan anak nakal, dan sebagainya.

Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar kimia di rumah antara lain: alat belajar, ruang belajar, meja belajar, buku-buku pelajaran, dan sebagainya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswanya sebanyak 430 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara random sampling yaitu dari 15 kelas diambil secara acak dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Data prestasi belajar, data ini diperoleh dari dokumentasi prestasi belajar siswa mata diklat kimia di sekolah yang ada pada buku pribadi guru (daftar nilai kimia).
2. Data perhatian orang tua diperoleh dengan menggunakan angket. Instrumen perhatian orang tua (X_1) pada penelitian ini berjumlah 15 butir pernyataan, dengan skor 0, 1, 2 dan 3; 3 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 1 untuk jawaban jarang dan 0 untuk jawaban tidak pernah, sehingga diperoleh rentang jawaban skor 0 sampai dengan 45
3. Data fasilitas belajar diperoleh dengan menggunakan angket. Instrumen fasilitas belajar (X_2) pada penelitian ini berjumlah 15 butir pernyataan, dengan skor 0 dan 1; 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak, sehingga diperoleh rentang jawaban skor 0 sampai dengan 15.

Waktu pelaksanaan pengumpulan data adalah pada bulan Maret 2007. Setelah itu, semua data yang terkumpul diperiksa sendiri dan diberi skor, kemudian ditabulasi dan dianalisis secara statistik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif melalui skor terendah, skor tertinggi, skor maksimum ideal, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

2. Analisis Uji Normalitas Data

Analisis pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{hit}^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono, 2006 : 123})$$

Dimana :

f_o = Frekuensi pengamatan

f_h = Frekuensi harapan

Pengujiannya, bila X_{hit}^2 lebih kecil atau sama dengan X_{tab}^2 maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Linieritas Data

Analisis pengujian linieritas data digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat melalui persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$.

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel yang diprediksikan

X = subyek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi

Menghitung a :

$$a = \sum Y - \frac{b \cdot \sum X}{n}$$

Menghitung b :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan regresi ganda :

$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ dengan a, b₁ dan b₂ sebagai berikut:

Menghitung a:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Menghitung b₁ dan b₂:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji F, untuk menentukan persamaan tersebut berpola linier. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan berpola linier jika F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil harganya dari harga F_{Tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun analisis statistik uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 128})$$

Dimana :

F_{hitung} = Nilai F hitung

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error

Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang k – 2 dan dk penyebut n – k, maka data berpola tidak linier, sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka data berpola linier artinya analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

4. Analisis Teknik Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis korelasi product moment, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang dimaksudkan untuk hubungan sebab akibat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a) Korelasi Product Moment

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2 Y^2)}} \quad (\text{Sugiyono 2006:213})$$

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi product moment tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2006:215})$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Pengujiannya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05, artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

b) Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Rumus korelasi ganda adalah :

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 141})$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{n - k - 1} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 142})$$

Dimana :

R = nilai koefisien korelasi ganda
 k = jumlah variabel bebas
 n = jumlah sampel

Kriteria pengujian signifikan adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang k dan dk penyebut $n - k - 1$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

c) Regresi Sederhana

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi mengemukakan tentang keingintauan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kriteria pengujian signifikan adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang Reg (b/a) dan dk penyebut Res, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

d) Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah analisis peramalan nilai hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan adanya hubungan fungsi atau hubungan sebab akibat antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 157})$$

Dimana :

n = jumlah responden
 m = jumlah variabel bebas
 R = korelasi ganda

Kriteria pengujian signifikan adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang m dan dk penyebut $n - m - 1$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang terkumpul dari penelitian, sebelum dianalisis diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor masing-masing variabel.

Hasil analisis deskripsi skor perhatian orang tua (X_1), fasilitas belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) secara ringkas dapat dilihat pada hasil perhitungan selengkapnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Variabel	Kasus	Skor Min.	Skor Max.	Skor Max Ideal	Mean	Median	Mode	Std. Deviasi
X1	70	18	37	45	27,657	27,667	28,136	4,948
X2	70	4	12	15	6,329	7,580	7,900	2,430
Y	70	4,80	7,00	10	5,072	5,100	4,974	0,659

3.2. Pengujian Prasyarat Analisis

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{Tabel} taraf sig. 5%	Kesimpulan
1. Perhatian orang tua (X_1)	5,726	db. = 5 $X^2 = 11,070$	Normal
2. Fasilitas belajar (X_2)	7,815	db. = 5 $X^2 = 11,070$	Normal
3. Prestasi belajar (Y)	7,755	db. = 5 $X^2 = 11,070$	Normal

Tabel 3. Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	F_{hitung}	F_{Tabel}	Kesimpulan
1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.	0,809	(0,95)(17;51) = 1,78	Linier
2. Hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar	1,935	(0,95)(7;61) = 2,020	Linier

3.3. Pengujian Hipotesis

3.3.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi sederhana hubungan antara variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $\hat{Y} = 4,76 + 0,04X_1$.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Pertama

sumber variansi	derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{Tabel}
Total	70	2353,79	-	Sig = 5,479 Linier = 1,935	3,14 1,78

Keterangan:

Regresi (a)	1	2325,313	2325,313	Perbandingan F_{Hitung} dengan F_{Tabel} Signifikan dan Linieritas, ternyata
Regresi (b/a)	1	2,12	2,12	
Residu	68	26,117	0,384	
Tuna Cocok	17	5,547	0,326	5,479 > 3,14 Signifikan
Kesalahan (Error)	51	20,57	0,403	0,809 < 1,78 Pola Linier

Berdasarkan tabel 4 uji signifikan di atas diperoleh F_{hitung} adalah 5,479, jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $n = 70$ taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 3,140. Ternyata $F_{hitung} = 5,479$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,140$, sehingga model regresi dapat dipakai untuk mempredisikan prestasi belajar.

Dengan persamaan di atas konstanta sebesar 4,76 menyatakan jika tidak ada kenaikan skor dari variabel perhatian orang tua (X_1), maka skor prestasi belajar (Y) adalah 4,76. Koefisien regresi sebesar 0,04 menyatakan skor perhatian orang tua akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,04.

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh dengan perhitungan adalah 0,273 atau ($r_{x_1y} = 0,273$). Hal ini menunjukkan ada hubungan di antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi diperoleh dari membandingkan harga $r_{x_1y} = 0,273$ dengan harga r_{Tabel} dengan $n = 70$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,235. Ternyata harga $r_{x_1y} = 0,273$ lebih besar dari $r_{Tabel} = 0,235$, maka hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar signifikan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,075 atau 7,5%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat sebesar 7,5% melalui model persamaan regresi di atas.

Pengujian signifikan dari persamaan regresi dengan menggunakan uji t sebagai berikut :
 Harga t_{Hitung} diperoleh sebesar 2,341, adapun harga t_{Tabel} dengan $dk = 70 - 2 = 68$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,658. Ternyata harga t_{Hitung} 2,341 lebih besar dari t_{Tabel} 1,658; sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi signifikan atau terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.

3.3.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi sederhana hubungan antara variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $\hat{Y} = 4,88 + 0,11X_2$.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Kedua

sumber variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{Hitung}	F_{Tabel}
Total	70	2353,79	-	Sig = 12,824 Linier = 1,935	3,140 2,020
Regresi (a)	1	2325,313	2325,313	Perbandingan F_{Hitung} dengan F_{Tabel} Signifikan dan Linieritas, ternyata	12,824 > 3,14 Signifikan 1,935 < 2,020 Pola Linier
Regresi (b/a)	1	4,44	4,44		
Residu	68	24,037	0,353		
Tuna Cocok	7	4,367	0,620		
Kesalahan (Error)	61	19,67	0,380		

Berdasarkan tabel 5 uji signifikan di atas diperoleh F_{hitung} adalah 12,824, jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $n = 70$ taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 3,140. Ternyata $F_{hitung} = 12,824$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,140$, sehingga model regresi dapat dipakai untuk mempredisikan prestasi belajar.

Melalui persamaan di atas konstanta sebesar 4,88 menyatakan jika tidak ada kenaikan skor dari variabel fasilitas belajar (X_1), maka skor prestasi belajar (Y) adalah 4,88. Koefisien regresi sebesar 0,11 menyatakan skor perhatian orang tua akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,11.

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh dengan perhitungan adalah 0,398 atau ($r_{x_1y} = 0,398$). Hal ini menunjukkan ada hubungan di antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi diperoleh dari membandingkan harga $r_{x_1y} = 0,398$ dengan harga r_{Tabel} dengan $n = 70$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,235. Ternyata harga $r_{x_1y} = 0,398$ lebih besar dari $r_{Tabel} = 0,235$, maka hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar signifikan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini berarti kontribusi variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat sebesar 15,8% melalui model persamaan regresi di atas.

Pengujian signifikan dari persamaan regresi dengan menggunakan uji t sebagai berikut :
 Harga t_{Hitung} diperoleh sebesar 3,581, adapun harga t_{Tabel} dengan $dk = 70 - 2 = 68$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,658. Ternyata harga t_{Hitung} 3,581 lebih besar dari t_{Tabel} 1,658; sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi signifikan atau terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.

3.3.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah “ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_1), untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil (H_0), sehingga berbunyi : “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat”.

Pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi ganda dengan dua variabel, yaitu perhatian orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2), serta sebagai kriterium prestasi belajar (Y). Pekerjaan regresi dilakukan dengan komputer. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis ketiga

variabel	Beta (b)	Beta Standar (β)	Korelasi Ganda $R_{v(1,2)}$	Koefisien Determinan $R^2_{v(1,2)}$
X_1	0,010	0,075	0,403	0,163
X_2	0,100	0,357		
Konstanta	4,698	-		

Dari tabel 6 terlihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,163 atau 16,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat sebesar 16,3%, sedangkan sisanya 83,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kontribusinya sebesar 16,3%.

Persamaan regresi ganda:

$$\hat{Y} = 4,698 + 0,01X_1 + 0,1X_2$$

Selanjutnya dari analisis regresi diperoleh hasil sebagai berikut.

$$F_{Hitung} = 6,505$$

Ternyata didapat harga F_{Hitung} sebesar 6,505 lebih besar dari F_{Tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $dk = (2 : 67)$ yang besarnya 3,14; maka model regresi ganda dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar. Selanjutnya untuk menguji signifikansi perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar sebagai berikut:

Kaidah pengujian signifikansi regresi berganda :

Jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Ternyata F_{Hitung} lebih besar dari F_{Tabel} , atau $6,505 > 3,14$, maka signifikan.

3.4. Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1. Hubungan Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat. Semakin tinggi perhatian orang tua maka makin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya makin rendah perhatian orang tua maka makin rendah pula prestasi belajar.

3.4.2. Hubungan Variabel Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat. Semakin tinggi fasilitas belajar maka makin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya makin rendah fasilitas belajar maka makin rendah pula prestasi belajar.

4. Simpulan dan Saran

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat sebesar 16,3%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa 83,7% faktor lain memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa selain perhatian orang tua dan fasilitas belajar siswa. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar kimia siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong Papua Barat dapat dijelaskan melalui perhatian orang tua dan fasilitas belajar. Ketiga variabel tersebut memiliki hubungan erat dan tidak mungkin untuk dipisahkan. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar dalam segala bentuknya sangat membutuhkan dukungan dari perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Daftar Pustaka

- Mulyasa (2004). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi, cetakan 7). Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S., dkk. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilo (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.